

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MA Siti Mariam Banjarmasin

Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin terletak di Jl. Kelayan A Gang. PGA No. 135 Banjarmasin, Desa Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1950 yang didirikan oleh seorang tokoh masyarakat dari kelayan A Banjarmasin yang bernama H. Ahmad Denan. Dua tahun kemudian istrinya Siti Mariam Meninggal. Mengingat permintaan masyarakat yang sangat antusias terhadap pendidikan agama, jadi pada tahun 1965 didirikan sebuah lembaga pendidikan yang pertama bernama Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama 4 tahun, kemudian pada tahun 1970 dikembangkan lebih lanjut bernama Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama 6 tahun.

1 Januari 1975, menghasilkan sebuah ketetapan sekolah tersebut dinamakan "Siti Mariam" sebagai tanda rasa hormat untuk mengenang istri H. Ahmad Denan yang telah meninggal. Setelah beberapa tahun PGA Nahdlatul Ulama berjalan, kemudian pada tanggal 1 Juli 1978 pemerintah mengeluarkan surat perintah tentang penyempitan PGA Nahdlatul Ulama 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah dan PGA Nahdlatul Ulama 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah Siti Mariam. Pada 28 Oktober 1981 yayasan pendidikan islam

menetapkan dengan nama “ Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam” dan akta notarisnya Nomor : 83.

Madrasah Aliyah Siti Mariam yang berlokasi di Jalan Kelayan A Gg. PGA Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang berstatus diakui pada tanggal 22 Agustus 1997 (status diakui) berdasarkan SK Menteri Agama No. E IV/PP.03.3/kep.84A/97 dengan nomor statistik madrasah 312.63.72.01.076. Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin ini terletak sangat strategis, karena berada di sekitar perumahan penduduk. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Gg. PGA
- Sebelah selatan berbatasan dengan MI Siti Mariam
- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Timur berbatasan dengan kompleks kuburan muslim

Tabel 4.1. Matriks Daftar Personal Sekolah MA Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013-2014

Daftar Personal Sekolah MA Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013-2014	
Lembaga	
Nama Sekolah	Ma Siti Mariam
Nomor Statistik Sekolah	312637201076
Nama Yayasan	Ypi Siti Mariam
Akta Notaries	Nomor : 83 Tanggal 28 Oktober 1981
Nama Ketua Yayasan	H. Tursani
Alamat Sekolah	Jl. Kelayan A Gg. Pga no. 135 Banjarmasin
Telp. Sekolah	0511 3269344
Kelurahan/Desa	Kelayan Dalam
Kode Pos	70242
Kecamatan	Banjarmasin Selatan
Kota/Kabupaten	Banjarmasin

Propinsi	Kalimantan Selatan
Bentuk Sekolah	
Kegiatan Belajar	Pagi
Bangunan Sekolah Berdiri	1981
Pemilik Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

2. Visi dan Misi MA Siti Mariam Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia di madrasah.
- 2) Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stake holders dalam pengambilan keputusan.

- 7) Membangaun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 8) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

3. Keadaan kepala sekolah, guru dan siswa MA Siti Mariam Banjarmasin

Tabel 4.2. Keadaan Kepala Sekolah MA Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013-2014

KEPALA SEKOLAH	
Nama Kepala Sekolah	Drs. Riduansyah
Nip	-
Tempat, Tanggal Lahir	Balimau, 08 Juni 1962
Pendidikan Terakhir	S.1 PPKN FKIP UNLAM
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Mulai Bekerja di Sekolah ini	Tahun 1990
Mulai Diangkat PN	
Masa Kerja	
Pangkat	
Golongan	
Jurusan	
Alamat rumah	Jl. Kampung Melayu Darat Gang IV Rt. 07 no. 12 Banjarmasin

Tabel 4.3 Keadaan tenaga pengajar dan Tenaga Kependidikan/TU MA Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013-2014

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI YANG DIAMPU
1	Drs. Riduansyah	Kamad	Sosiologi / Pkn
2	Rahmani,S.P.,MM	Guru	Ekonomi
3	Adnani, S.Ag	Guru	Qur'an Hadis
4	Noriyanie,BA	Guru	Fiqih
5	Dra. Bahrah, M.PdI	Wakamad Sarana	Bhs. Arab

		Prasarana	
6	Akhmad Dimiyati,SMHK	Guru	Pkn, SNI dan Sosiologi
7	Laila Sari	Guru	BK
8	Fauzi, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Bhs. Inggris
9	Rudi Karno	Guru	Seni Budaya
10	Fitriyani,S.Pd	Guru	Biologi
11	Yurianah,S.Ag	Guru	Fikih, SKI, Akidah Akhlak
12	Noor Rahmi, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
13	M. Kastalani. M.Pd	Guru	Kimia
14	Jul Qomaruddin, S.Kom	Guru	TIK
15	Hidayattullah,S.Kom	Guru	TIK
16	Ainun Jariah,S.Pd,Msi	Guru	Matematika
17	Noor Vivi Aryani,S.Pd	Guru	Geografi
18	Safrudin.S.Pdi	Guru	Matematika
19	Normayanty	Guru	Ekonomi
20	M. Rifani	Guru	Olahraga
21	Norbaiti,S.Ag	Guru	Qur'an Hadis,SKI
22	Risnawati, S.Pd	Wakamad Kurikulum	Kimia
23	Hj. Rahmah S.Pd	Kepala TU	
24	Ria Ariana	Staff TU	

Tabel 4.4. Keadaan Siswa MA Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	10	11	21
2.	XI IPA	7	9	16
3.	XI IPS	9	10	19
4.	XII IPA	6	17	23
5.	XII IPS	10	11	21
Jumlah		42	58	100

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan documenter. Dalam penyajian data ini penulis kemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Siti Mariam Banjarmasin

a. Perencanaan

Perencanaan di sini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Agar proses itu berjalan dengan baik, maka guru harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, urutan bahan pelajaran yang akan diberikan, metode yang akan digunakan, media atau fasilitas yang tersedia. Dengan memperhatikan hal tersebut guru tidak akan sukar dalam merencanakan pengajaran. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Akidah Akhlak di sekolah tersebut, beliau mengatakan bahwa selalu membuat perencanaan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran.

1) Merumuskan Tujuan

Dalam kegiatan pembelajaran dikenal adanya tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing. Mau dibawa ke mana, apa yang

harus dimiliki oleh siswa semuanya tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang diharapkan dapat tercapai adalah sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. Berdasarkan wawancara dan observasi kepada guru Akidah Akhlak di MA Siti Mariam diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru merumuskan tujuan terhadap materi yang diajarkan.

2) Menentukan bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian strategi yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru Akidah Akhlak diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan buku pegangan Akidah Akhlak yang dimiliki guru.

Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Jenis materi itu misalnya verbal, visual, konsep, prinsip, proses, prosedural, dan sikap. Setiap jenis materi memerlukan strategi tertentu untuk mencapainya. Pengetahuan

yang bersifat verbal misalnya, akan efektif bila guru menggunakan strategi ekspositori (penjelasan) dan didukung dengan metode ceramah;

Setiap materi pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian strategi yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru Akidah Akhlak diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan, dan materi yang akan disampaikan guru tersebut ialah materi yang bersifat prinsip dan prosedur, yaitu materi tentang menghindari judi, zina, mencuri dan narkoba sehingga materi pelajaran tersebut dapat diajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

3) Menentukan metode

Metode adalah salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

4) Menentukan media

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana yaitu menggunakan kartu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan dari strategi *everyone is a teacher here* di dalam kelas. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam melaksanakan strategi tersebut dalam menyajikan materi pelajaran akidah akhlak yang menuntut adanya keaktifan para siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

1) Kegiatan awal

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak diketahui pada kegiatan awal memasuki kelas, guru memberi salam setelah itu mengabsen siswa dan melakukan apersepsi setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pembelajaran dan barulah menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak diketahui pada kegiatan inti ialah guru seperti biasa menjelaskan materi pelajaran tentang perilaku tercela menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkannya setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan dan ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tersebut setelah itu 3 orang siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang apa yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaannya setelah itu guru menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama dengan membagikan potongan kertas kepada semua siswa dan diminta menulis pertanyaan yang belum bisa dipahami oleh siswa, setelah itu guru mengumpulkan kertas tersebut dan mengacaknya setelah itu membagi kertas tersebut kepada siswa dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dan membacakannya, dimulai dari siswa yang duduknya sebelah kiri paling depan sampai terakhir kebelakang, pada saat siswa membacakan pertanyaan yang telah dibagikan guru, ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk menambahkannya dan guru memberikan komentar terhadap jawaban yang disampaikan oleh siswa selain itu ada juga beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan, lalu guru meminta siswa lain untuk menjawabkannya, tapi siswa yang diminta menjawabkan juga tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu karena tidak ada siswa yang dapat menjawabnya maka guru yang menjawabkannya.

Dalam kegiatan inti inilah dapat dilihat bagaimana pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*.

3) Kegiatan penutup

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak diketahui pada kegiatan penutup ialah yang pertama sebelum guru menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan tadi dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dirumah dan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak tentang bagaimana cara mengevaluasi belajar, untuk pre test tidak terlalu sering dilakukan dan untuk evaluasi di akhir pelajaran (post test) juga cukup sering dilaksanakan oleh guru tersebut. Akan tetapi di setiap akhir pelajaran guru sering memberikan tugas pekerjaan rumah (PR). Guru Akidah Akhlak juga melaksanakan ulangan bulanan, selain itu sekarang juga sudah dilaksanakan ujian tengah smester.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal dalam bentuk tulisan dan setelah itu memberikan pekerjaan rumah (PR).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya tentu akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya atau bukan bidangnya. Dengan kata lain, latar belakang pendidikan yang berbeda akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak diketahui bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah STAI Rakha Amuntai.

2) Pengalaman mengajar

Bagi seorang guru pengalaman mengajar sangat menentukan dalam penyampaian materi. Sehingga untuk itu guru mata pelajaran Akidah Akhlak dituntut senantiasa memperluas dan mengembangkan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin mempunyai pengalaman mengajar

selama 8 tahun. Dari hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, beliau pernah mengikuti pelatihan dan penataran seperti Pelatihan Guru Pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Orientasi Mata Pelajaran Fiqih, Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran.

b. Faktor siswa

Faktor siswa sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada sesuatu yang menarik baginya. Ia akan malas untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari mata pelajaran itu. Berbeda dengan mata pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa siswa kelas XI IIA MA Siti Mariam tersebut cukup berminat untuk belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak, karena dalam pembelajaran tersebut menggunakan strategi pembelajaran aktif yang membuat mereka menjadi lebih aktif.

c. Faktor waktu

Waktu yang tersedia harus diperhatikan oleh seorang guru, karena melalui pengaturan waktu yang baik dan tepat maka pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat dilaksanakan dengan efektif. Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk mata pelajaran tersebut ialah 90 menit, dan dengan digunakannya strategi *everyone is a teacher here* maka waktu yang di alokasikan

tersebut menjadi sangat efisien, karena dengan strategi pembelajaran aktif itulah waktu yang diperlukan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran akan menjadi efisien, dan tujuan dari pembelajaran tersebut akan terlaksana dengan efektif.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik sudah tentu menambah dan menimbulkan minat untuk belajar, memberikan rasa aman, nyaman dan tenang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, lingkungan MA Siti Mariam cukup nyaman walaupun ada beberapa lembaga sekolah yang satu lingkungan dengan MA Siti Mariam seperti Mts Siti Mariam, MI Ahmad Denan, dan MI Siti Mariam karena ruangan kelas yang terbuat dari beton sehingga jika ada kegaduhan di luar kelas maka di dalam kelas menjadi kurang terdengar dan proses pembelajaran tidak mudah terganggu.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat sesuatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru Akidah Akhlak sudah membuat perencanaan dan itu sudah bagus sebagai awal sebelum melaksanakan

pembelajaran dan perencanaan tersebut dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena setelah dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru tersebut sudah baik dan memenuhi standar RPP yang diharapkan.

1) Merumuskan tujuan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan karena hal ini akan mempermudah dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam merumuskan tujuan sudah cukup baik, karena sebelum proses pembelajaran guru tersebut membuat rumusan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan rumusan tujuan yang dibuat berorientasi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) materi pelajaran tersebut. Dengan harapan dibuatnya rumusan tujuan pembelajaran akan terarah sesuai dengan apa yang diinginkan, serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sudah baik karena guru Akidah Akhlak di sekolah tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan berorientasi pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) terhadap materi yang akan diajarkan.

2) Menentukan bahan pelajaran

Dalam sebuah proses pembelajaran sudah seharusnya seorang guru membuat persiapan mengajar yang salah satunya adalah menentukan bahan pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran. Menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu menentukan bahan pelajaran juga dalam rangka untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, bahan pelajaran harus sesuai dengan media dan metode yang akan digunakan karena apabila tidak sesuai akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tidak hanya itu, bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang sudah tersedia.

Setiap materi pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian strategi yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru Akidah Akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan sehingga materi pelajaran tersebut dapat diajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, materi yang akan disampaikan guru tersebut ialah materi yang bersifat prinsip dan prosedur yaitu materi tentang menghindari judi, zina, mencuri dan narkoba. Pada waktu guru mengajarkan materi tersebut menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, ternyata dapat terlaksana dengan baik dan siswa

menjadi lebih aktif, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa materi tersebut sesuai atau dapat diajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

3) Menentukan metode

Untuk mempermudah jalannya suatu proses pembelajaran maka diperlukan metode yang sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, dalam menentukan metode pembelajaran hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi alangkah baiknya jika ditambah dengan metode lain yang sesuai agar lebih bervariasi sehingga siswa akan lebih aktif dan pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* akan terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan lain-lain.

Dalam menentukan metode pembelajaran biasanya seorang guru akan menuliskannya di dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dalam pemilihan metode seorang guru hendaknya berorientasi pada SK, KD, tujuan pembelajaran dan bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru juga alokasi waktu pembelajaran tersebut. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman agar proses pembelajaran lebih terarah, dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru tersebut menentukan metode yang akan digunakan sebelum melaksanakan pembelajaran. Persiapan guru tersebut dalam menentukan metode sudah cukup baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), walaupun dari beberapa metode pembelajaran yang ada, guru tersebut memang

lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, namun menjadi lebih baik saat proses pembelajaran tersebut menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* siswa dapat belajar lebih aktif, menjadi berminat, dan pembelajaran dalam kelas menjadi lebih menyenangkan serta materi yang diajarkan menjadi lebih mudah untuk dipahami.

4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, berfungsi untuk menyalurkan pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan alokasi waktu pembelajaran tersebut.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru tersebut menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana yaitu kartu, papan tulis, spidol, kapur tulis.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Dari penyajian data diketahui pada kegiatan awal memasuki kelas, guru memberi salam setelah itu mengabsen siswa dan melakukan apersepsi setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pembelajaran dan barulah menyampaikan tujuan pembelajaran. Dari observasi pada saat kegiatan awal dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal sudah

terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan RPP yang digunakan oleh guru tersebut.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti inilah dapat dilihat bagaimana pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*, dari penyajian data diketahui bahwa guru Akidah Akhlak seperti biasa menjelaskan materi pelajaran tentang perilaku tercela menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkannya setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan dan ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tersebut setelah itu 3 orang siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang apa yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaannya setelah itu guru menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama dengan membagikan potongan kertas kepada semua siswa dan diminta menulis pertanyaan yang belum bisa dipahami oleh siswa, setelah itu guru mengumpulkan kertas tersebut dan mengacaknya setelah itu membagi kertas tersebut kepada siswa dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dan membacakannya, dimulai dari siswa yang duduknya sebelah kiri paling depan sampai terakhir kebelakang, pada saat siswa membacakan pertanyaan yang telah dibagikan guru, ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk menambahkannya dan guru memberikan komentar terhadap jawaban yang disampaikan oleh siswa selain itu ada juga beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan, lalu guru meminta siswa lain untuk

menjawabkannya, tapi siswa yang diminta menjawab juga tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu karena tidak ada siswa yang dapat menjawabnya maka guru yang menjawabkannya, dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru tersebut dalam kegiatan inti sudah sesuai dengan RPP yang digunakan guru tersebut dan apa yang guru lakukan pada saat proses pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya dalam strategi *everyone is a teacher here* tersebut, dan berdasarkan observasi dalam kelas pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* terlaksana cukup baik, karena siswa menjadi lebih aktif walaupun ada sebagian siswa yang masih bercanda pada saat pelaksanaan strategi tersebut.

3) Kegiatan penutup

Dari penyajian data diketahui bahwa dalam kegiatan penutup guru Akidah Akhlak ialah yang pertama sebelum guru menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan tadi dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar di rumah dan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak telah sesuai dalam kegiatan menutup pelajaran.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak melaksanakan evaluasi setelah proses pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru tersebut ialah pada waktu mengawali pelajaran (pre test) dan pada saat mengakhiri pelajaran. Guru melakukan evaluasi pada saat mengawali pelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan di akhir pembelajaran guru memberikan soal latihan yang berbentuk tulisan, selain itu guru tersebut juga memberikan tugas pekerjaan rumah (PR). Dengan demikian apa yang dilaksanakan oleh guru tersebut dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran sudah tepat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin yaitu:

a. Faktor guru

- 1) Latar belakang pendidikan

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan guru berkompeten dibidangnya karena merupakan lulusan S1 Tarbiyah STAI Rakha Amuntai. Dengan demikian faktor pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menunjang atau mendukung serta mempengaruhi pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*. Tingkatan pendidikan juga mempengaruhi pola pikir dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin mengajar. Mengajar bukan sebagai ilmu teknologi dan seni belaka, tetapi ia juga sebagai suatu keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis ternyata pengalaman guru Akidah Akhlak di MA Siti Mariam Banjarmasin bisa dikategorikan cukup menunjang dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Beliau sudah mengajar di MA Siti Mariam Banjarmasin kurang lebih 8 tahun, dan beliau pernah mengikuti pelatihan dan penataran seperti Pelatihan Guru Pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Orientasi Mata Pelajaran Fiqih, Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pengalaman, pelatihan, dan penataran oleh guru tersebut, akan memberikan hal yang sangat positif ketika berada di dalam kelas,

sehingga guru tidak canggung lagi dalam menjelaskan bahan yang akan dipelajari dan menggunakan strategi pembelajaran.

b. Faktor siswa

Berdasarkan penyajian data diketahui minat siswa terhadap pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan cukup berminat. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dalam kelas dimana siswa menjadi lebih aktif saat guru melaksanakan strategi *everyone is a teacher here*, walaupun masih ada sebagian siswa yang kurang aktif, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* adalah cukup berminat sehingga proses pembelajaran menjadi menunjang.

c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan dari penyajian data dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia ialah 90 menit, dan dengan digunakannya strategi *everyone is a teacher here* maka waktu yang di alokasikan tersebut menjadi sangat efisien, karena dengan strategi pembelajaran aktif itulah waktu yang diperlukan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran akan menjadi efisien, dan tujuan dari pembelajaran tersebut akan terlaksana dengan efektif.

Pada saat observasi dari kegiatan awal, proses pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*, sampai kegiatan penutup ternyata sangat membantu untuk mengefesiensikan waktu yang telah di alokasikan.

d. Faktor lingkungan

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa MA Siti Mariam Banjarmasin mempunyai lingkungan yang cukup nyaman walaupun ada beberapa

lembaga sekolah yang satu lingkungan dengan MA Siti Mariam seperti Mts Siti Mariam, MI Ahmad Denan, dan MI Siti Mariam yang membuat banyak siswa dari sekolah-sekolah tersebut berkeliaran pada saat siswa madrasah aliyah dalam proses pembelajaran bahkan bermain di lapangan karena jam istirahat yang berbeda, namun hal tersebut dapat diminimalisir karena ruangan kelas MA Siti Mariam yang terbuat dari beton sehingga jika ada kegaduhan di luar kelas maka di dalam kelas menjadi kurang terdengar dan proses pembelajaran tidak mudah terganggu.